

**PENGARUH KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMPN 26  
SELUMA**

**Hengki Koes Meiran<sup>1</sup>, Adisel<sup>2</sup>, Qolbi Khoiri<sup>3</sup>**  
**UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**  
[koesmiringhengki569@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:koesmiringhengki569@gmail.com),  
[adisel@mail.uinfabengkulu.ac.id<sup>2</sup>](mailto:adisel@mail.uinfabengkulu.ac.id),  
[qolbi@mail.uinfabengkulu.ac.id<sup>3</sup>](mailto:qolbi@mail.uinfabengkulu.ac.id)

**Abstrak:** Pendidikan merupakan sarana strategi untuk meningkatkan mutu sumber daya alam yang memiliki tolak ukur tingkat kemajuan suatu bangsa. Pendidikan sangatlah penting bagi kemajuan negara untuk dapat mencetak generasi muda penerus bangsa. Orang tua dan guru berperan penting dalam mendidik anak pada proses pembelajaran. Proses belajar anak dapat dilihat dari perilaku belajar yang mana merupakan perubahan yang relatif lama pada perilaku individu yang diperoleh dari pengalaman kehidupannya. Adapun aspeknya motivasi kompetensi, ketekunan / perhatian, sikap menuju pembelajaran dan strategi/ fleksibilitas. Lingkungan keluarga adalah tempat makhluk hidup berinteraksi dengan keluarga untuk memahami perasaan, pemikiran dan perilaku antar anggota keluarga untuk menuju keluarga yang sejahterah. Adapun aspeknya kohesi, ekspresi dan konflik. Kompetensi guru adalah kemampuan guru yang memiliki integrasi pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai dasar yang akan menjadikan kualitas guru menjadi lebih efektif serta dapat menyampaikan dan dapat diterima siswa dengan mudah. Adapun aspeknya kedekatan, konflik dan ketergantungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa di SMPN 26 Seluma. Metode penelitian menggunakan kuantitatif sebagai data pendukung dengan hasil tidak terdapat pengaruh dari 2 variabel independen X1 dan X2 secara simultan sebesar 0,303 yakni lebih besar dari 0,05 dengan hasil tidak terdapat pengaruh antara kompetensi guru (X1) dan lingkungan keluarga (X2) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

**Kata Kunci:** Lingkungan Keluarga, Kompetensi Guru PAI, Hasil Belajar.

**Abstract:** Education is a strategic tool for improving the quality of natural resources which is a benchmark for the level of progress of a nation. Education is very important for the progress of the country to be able to produce the nation's next generation of young people. Parents and teachers play an important role in educating children in the learning process. The child's learning process can be seen from learning behavior which is a relatively long change in individual behavior obtained from life experiences. The aspects are motivation, competence, persistence/attention, attitude towards learning and strategy/flexibility. The family environment is a place where living creatures interact with the family to understand the feelings, thoughts and behavior of family members towards a prosperous family. The aspects are cohesion, expression and conflict. Teacher competency is the teacher's ability to have an integration of knowledge, skills, attitudes and basic values which will make the quality of the teacher more effective and able to convey and be accepted by students easily. The aspects are closeness, conflict and dependence. This research aims to determine the influence of Islamic Religious Education (PAI) teacher competency and the family environment on student learning outcomes at SMPN 26 Seluma. The research method uses quantitative as supporting data with the result that there is no influence from the 2 independent variables X1 and learning outcomes (Y).

**Keywords:** Family Environment, PAI Teacher Competency, Learning Outcomes.

## **Pendahuluan**

Pada dasarnya ada tiga aspek yang ingin dikembangkan dalam sebuah pendidikan, yaitu pertama aspek kognitif, yang meliputi pengembangan ilmu pengetahuan, potensi daya intelektualisme dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan agar pelaksanaan proses belajar mengajar dapat terselenggara sesuai dengan yang diharapkan.

Kompetensi merupakan suatu kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara langsung bertanggung jawab dan layak. Kompetensi guru agama Islam merupakan suatu kemampuan guru agama Islam dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung

jawab dan layak di bidang Pendidikan Agama Islam. Seorang guru yang berkompetenlah yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik dan pengajar sekaligus penentu dari keberhasilan proses belajar mengajar, sebaliknya proses belajar mengajar tidak akan berhasil dengan baik jika diserahkan pada orang yang tidak berkompeten.

Guru yang berkompeten adalah guru yang memiliki kompetensi sebagai modal untuk dapat melangsungkan proses pembelajaran secara efektif. Guru profesional mampu mengkaji kemajuan siswa dengan pendekatan yang jelas dan ringkas serta memiliki segudang keterampilan yang memungkinkan mereka memecahkan masalah. Terdapat kompetensi tertentu yang perlu dimiliki seorang guru agar dirinya tetap up-to-date sebagai pendidik utama dalam empat (4) kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kemampuan seorang guru dalam memfasilitasi pembelajaran secara efektif dikenal dengan istilah kompetensi pedagogik. Yang dimaksud dengan kompetensi inti pedagogik adalah memahami sistem pendidikan dan kesiswaan, mengembangkan dan menganalisis kapasitas pembelajaran, memahami interaksi dalam ranah pendidikan, memiliki ide-ide baru dalam sistem pendidikan, memanfaatkan TIK, dan memahami konsep dan teori yang diajarkan selama pengajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam. Kegiatan (pembelajaran) pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya, turut menunjukkan bagaimana hasil belajar yang di capai anak- anak. kompetensi

kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap kebiasaankebiasaan belajar siswa termasuk motivasi belajar siswa. Peranan guru sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Keluarga sendiri bertanggung jawab dalam perkembangan sifat, keterampilan, pengetahuan, dan daya cipta pada anak tersebut. Lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pendidikan anak karena akan dapat membantu anak untuk perkembangan anak dalam proses belajar dan prestasi belajar, akan dapat memberikan rangsangan-rangsangan kepada anak agar lebih giat belajar dan memberikan dukungan atau motivasi kepada anak untuk perilaku yang benar dan baik dapat membantu anak untuk berprestasi dalam belajar.

Sementara itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah adalah karena masalah dalam lingkungan keluarga siswa diantaranya : 1) kurangnya waktu keluarga membimbing anak dalam belajar, 2) keluarga belum menyiapkan fasilitas belajar yang memadai; dan 3) keluarga selalu beranggapan bahwa belajar di sekolah sudah cukup untuk memenuhi pendidikan anaknya. Padahal lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Hal ini relevan dengan pendapat bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk :1) mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik. 2) mengetahui apakah terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik. 3) mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompetensi guru dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik.

Menurut Kurikulum Depdiknal, kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mendasar yang diterapkan dalam proses pengembangan kemampuan berpikir

jernih, bertindak konsisten, dan tekun. Kompetensi merupakan hasil pelatihan yang dilakukan oleh individu berpengetahuan yang menganggap pelatihan tersebut bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Sedangkan pedagogik berasal dari bahasa Yunani, khususnya paedos, yang berarti anak kecil dengan agogos artinya, ejekan, dan bergumam; dengan demikian, pedagogik dalam arti harfiah berarti membantu anak kecil dalam bersekolah. Jadi pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak. Di sisi lain, kompetensi pedagogik mengacu pada kemampuan memahami peserta didik dengan cara yang lembut dan teliti

Menurut Gunarso mengemukakan bahwa, “Di dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orangtua dan anggota keluarga sendiri”. Dengan demikian jelaslah, mendidik anak merupakan pekerjaan yang terpenting serta tanggung jawab orang tua. Tugas utama dan mulia membentuk watak, sebagian besar terletak di tangan orang tua. Peranan serta tanggung jawab orang tua, haruslah dimulai sejak anak dilahirkan. “Keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan lain, lembaga inilah yang pertama ada”.

Menurut Slameto, “Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan”.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan dengan tujuan untuk menguji hipotesis

yang telah tetap.

Data hasil penelitian terdiri atas variabel bebas yaitu variabel Kompetensi Guru (X1), Lingkungan Keluarga (X2) Dan Variabel Terikat Yaitu Hasil Belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini Data Tentang Instrumen dari masing-masing variabel disajikan sebagai berikut :

instrumen yang digunakan untuk mengetahui variabel Kompetensi guru (X1), Lingkungan keluarga (X2), dan Hasil Belajar siswa (Y1) pada pembelajaran PAI diukur menggunakan Angket yang terdiri dari 29 item pernyataan, yang masing-masing item bernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5. Sedangkan pada variabel Hasil Belajar pada Pembelajaran PAI diambil dari hasil belajar Sumatif Tengah Semester (STS) Semester genap tahun ajaran 2023/2024. Selengkapnya untuk hasil jawaban angket dan hasil belajar dari para responden

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SMPN 26 Seluma. Penelitian ini dilakukan mulai sejak SK penelitian diterbitkan dan berakhir sesuai dengan waktu yang di tentukan dalam ketentuan SK Penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam berbentuk angket selain itu dilakukan observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 26 Seluma sebanyak 29 siswa.

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment. Menurut sugiono. Teknik Product Moment digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel terbentuk interval atau ratip dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama

Pengujian validitas data ini dilakukan dengan program SPSS 25. Uji validitas dilakukan dengan product moment, yaitu dengan cara menguji antar skor setiap item dengan skor

total item. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05, maka data tersebut dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak valid

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dan uji t. Pembahasan uji F dan uji t dapat dijelaskan sebagai berikut: Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variable independen secara simultan terhadap variable dependen atau menjelaskan kemampuan variable independen. Pengaruh tersebut ditunjukkan oleh koefisien determinasi ganda sehingga hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini bahwa signifikan tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas F hitung (nilai Sig F) dari seluruh variable bebas pada taraf uji  $\alpha = 5\%$ .

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variable independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengaruh parsial ditunjukkan oleh koefisien regresi dalam persamaan regresi linier berganda sehingga hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini bahwa signifikan tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas t hitung (nilai Sig t) dari masing-masing variable bebas pada taraf uji  $\alpha = 5\%$ . Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **UJI F**

Uji F (uji Fisher) digunakan untuk menguji signifikansi model regresi. Tujuan dari uji f ini adalah untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi yang digunakan dalam analisis ini berhubungan secara signifikan. Apabila skor regresi F hitung  $> F_{tabel}$  dan skor signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka model regresi signifikan secara statistik.

Tabel Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,964	2	20,982	1,250	,303 <sup>b</sup>
	Residual	436,588	26	16,792		
	Total	478,552	28			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas nilai . F hitung sebesar 1,250 dan F tabel sebesar 3,385, sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,250 < 3,385$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

### Hipotesis

Hipotesis penelitian : Kompetensi Guru PAI dan Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar.

Hipotesis statistic :

Ho : Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Ha : Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Estimasi regresi terhadap variabel Y, diperoleh nilai  $F = 1,250$  dan nilai probability (signifikansi) = 0,303. Dengan kriteria uji, Ho tidak dapat diterima jika  $p < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  signifikansi 95%. Maka hasil uji terhadap Ho dinyatakan dapat diterima sebab  $p > 0,05$  dan  $F_{hitung} 1,250 < F_{tabel} 3,385$  pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian maka, Ha tidak diterima dan dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama variabel Kompetensi Guru PAI dan Lingkungan Keluarga memiliki keberartian tidak mempengaruhi Hasil Belajar PAI pada siswa SMP Negeri 26 Seluma.

### Uji T

Berdasarkan uji F diatas telah jelas bahwa variabel kompetensi guru dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar. Berikut dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t. Uji t dimaksud dalam penelitian ini



adalah menguji hipotesis pengaruh antar variabel Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar. Uji t dalam penelitian ini dilakukan terhadap hipotesis statistic dengan kriteria uji sebagai berikut “Tidak dapat menerima Ho, jika taraf probabilitas  $<0,05$  atau jika  $t$  hitung  $> t$  tabel dengan signifikansi 95%.

Data tabel berikut adalah nilai  $t$  hitung dan tarap probabilitas (signifikasi) hasil analisis regresi

Tabel Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61,936	10,185		6,081	,000
	X1	,073	,047	,296	1,564	,130
	X2	,001	,126	,001	,005	,996

a. Dependent Variable: Y

Diketahui nilai signifikan variabel lingkungan keluarga (X1) sebesar 0,130 lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga (X1) tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Pada variabel kompetensi guru (X2) memiliki nilai signifikan 0,996 yakni lebih besar dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru (X2) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Untuk dapat menjelaskan hasil uji hipotesis ditempuh prosedur sebagai berikut :

### hipotesis 1

Hipotesis penelitian : Kompetensi Guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar. Hipotesis penelitian tersebut menjadi hipotesis statistik :

Ho : Kompetensi Guru secara signifikan berpengaruh terhadap Belajar Hasil

Ha : Kompetensi Guru signifikan tidak berpengaruh berpengaruh terhadap Hasil Belajar.

Hasil analisis diperoleh  $t$  hitung = 1,564 dan  $p=0,130$ , dengan kriteria. Uji, Ho tidak dapat diterima jika  $p<0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel pada taraf signifikansi 95% maka hasil uji terhadap ho dinyatakan dapat diterima sebab  $p>0,05$  dan  $t$

hitung  $1,564 < t$  tabel  $2,059$  pada  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji tersebut maka  $H_a$  tidak diterima dan berarti bahwa Kompetensi Guru tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar Siswa SMP Negeri 26 Seluma.

### **hipotesis II**

Hipotesis penelitian : Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar. Hipotesis penelitian tersebut menjadi hipotesis statistik :

$H_o$  : Lingkungan Keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap Belajar Hasil

$H_a$  : Lingkungan Keluarga signifikan tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar.

Hasil analisis diperoleh  $t$  hitung =  $0,05$  dan  $p=0,996$ , dengan kriteria. Uji,  $H_o$  tidak dapat diterima jika  $p < 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel pada taraf signifikansi 95% maka hasil uji terhadap  $h_o$  dinyatakan dapat diterima sebab  $p > 0,05$  dan  $t$  hitung  $0,05 < t$  tabel  $2,059$  pada  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji tersebut maka  $H_a$  tidak diterima dan berarti bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar Siswa SMP Negeri 26 Seluma.

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, dua independen dan satu dependen. Dimana variabel independen yaitu kompetensi guru PAI dan lingkungan keluarga sedangkan variabel dependen yaitu hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII A SMPN 26 Seluma. Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 29 orang. Peneliti menemukan bahwasannya 2 variabel independen yakni kompetensi guru PAI dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogorov smirnov (L-S) dengan bantuan IBM SPSS Statistic 25.0. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Test sebesar  $0,200$  dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai model regresi memenuhi

asumsi normalitas yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Uji linearitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) memiliki hubungan linear dilihat dari tabel ANOVA pada Linearity memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05 ( $\text{sig } 0,336 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memiliki hubungan yang linier atau signifikan dengan hasil belajar. Uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada perhitungan uji homogenitas yaitu 0,667. Kriteria sampel dapat dikatakan homogen apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$ . Dari tabel tersebut diperoleh hasil  $0,667 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogen. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1$  sebesar  $0,640 > \alpha = 0,05$ . Sedangkan nilai signifikansi variabel  $X_2$  sebesar  $0,902 > \alpha = 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan pengambilan keputusan dari uji glejser tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Untuk uji hipotesis diperoleh antara variabel independen yaitu kompetensi guru dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, kesimpulan ini ditarik berdasarkan hasil data statistik yaitu mengenai uji  $F$  bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel independen ( $X$ ) terhadap dependen ( $Y$ ). Berdasarkan tabel di atas nilai  $F$  hitung sebesar 1,250 dan  $F$  tabel sebesar 3,385, sehingga  $F$  hitung  $< F$  tabel ( $1,250 < 3,385$ ). Jadi dapat disimpulkan guru dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat disajikan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi guru PAI terhadap hasil belajar siswa di SMPN 26 Seluma.

Berdasarkan data statistik dapat dideskripsikan bahwa variabel kompetensi guru PAI ( $X_1$ ) dari 29 siswa yang menjadi sampel yakni diketahui nilai signifikan variabel kompetensi guru PAI ( $X_1$ ) sebesar 0,130 lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru PAI ( $X_1$ ) tidak

berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y).

Hasil analisis diperoleh  $t$  hitung = 1,564 dan  $p=0,130$ , dengan kriteria. Uji,  $H_0$  tidak dapat diterima jika  $p < 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel pada taraf signifikansi 95% maka hasil uji terhadap  $H_0$  dinyatakan dapat diterima sebab  $p > 0,05$  dan  $t$  hitung  $1,564 < t$  tabel 2,059 pada  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji tersebut maka  $H_a$  tidak diterima dan berarti bahwa Kompetensi Guru PAI tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar Siswa SMP Negeri 26 Seluma.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa di SMPN 26 Seluma.

Berdasarkan data statistik dapat dideskripsikan bahwa variabel lingkungan keluarga (X2) dari 29 siswa yang menjadi sampel yakni diketahui nilai signifikan variabel lingkungan keluarga (X2) sebesar 0,996 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga (X2) tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y).

Hasil analisis diperoleh  $t$  hitung = 0,05 dan  $p=0,996$ , dengan kriteria. Uji,  $H_0$  tidak dapat diterima jika  $p < 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel pada taraf signifikansi 95% maka hasil uji terhadap  $H_0$  dinyatakan dapat diterima sebab  $p > 0,05$  dan  $t$  hitung  $0,05 < t$  tabel 2,059 pada  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji tersebut maka  $H_a$  tidak diterima dan berarti bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 26 Seluma.

3. Pengaruh kompetensi guru PAI dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa di SMPN 26 Seluma.

Berdasarkan berbagai uji yang dilakukan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru PAI dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari tabel uji F yang menyatakan bahwa nilai  $F$  hitung sebesar 1,250 dan  $F$  tabel sebesar 3,385, sehingga  $F$  hitung  $< F$  tabel ( $1,250 < 3,385$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa secara bersama-sama Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar
2. Bahwa secara bersama-sama, Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar. Selanjutnya dalam analisis parsial bahwa antara Kompetensi guru terhadap hasil belajar dapat disimpulkan sebagai berikut :
3. Bahwa Kompetensi Guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil analisis diperoleh  $t$  hitung = 1,564 dan  $p=0,130$ , dengan kriteria. Uji,  $H_0$  tidak dapat diterima jika  $p < 0,05$  atau  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel pada taraf signifikansi 95% maka hasil uji terhadap  $H_0$  dinyatakan dapat diterima sebab  $p > 0,05$  dan  $t$  hitung  $1,564 <$   $t$  tabel 2,059 pada  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji tersebut maka  $H_a$  tidak diterima dan berarti bahwa Kompetensi Guru tidak berpengaruh secara signifikan dan berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa SMP Negeri 26 Seluma.
4. Bahwa Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil analisis diperoleh  $t$  hitung = 0,005 dan  $p=0,996$ , dengan kriteria. Uji,  $H_0$  tidak dapat diterima jika  $p < 0,05$  atau  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel pada taraf signifikansi 95% maka hasil uji terhadap  $H_0$  dinyatakan dapat diterima sebab  $p > 0,05$  dan  $t$  hitung  $0,005 <$   $t$  tabel 2,059 pada  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji tersebut maka  $H_a$  tidak diterima dan berarti bahwa Kompetensi Guru tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar Siswa SMP Negeri 26 Seluma.

## **Saran**

### **1. Subjek Penelitian**

Saran bagi siswa sekolah menengah pertama, perlu mengetahui perilaku belajarnya untuk membantu dalam proses belajarnya, serta orang tua dan guru turut membantu anak didiknya untuk membantu meraih kesuksesan dan dapat menggapai cita-citanya.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema serupa, diharapkan dapat mengkaji lebih luas mengenai perilaku belajar, lingkungan keluarga dan kompetensi guru. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu menguji faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku belajar. Perlu menambahkan juga metode penelitian menggunakan mix methode untuk mendapatkan informasi lebih detail dan menambahkan analisis jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Jika peneliti menggunakan adaptasi item luar negeri diharapkan mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, Prof. Ma'ruf. *Living in the World That Is Fit for Habitation: CCI's Ecumenical and Religious Relationships*. Aswaja Pressindo, 2015.
- Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 159. "Ilmu\_Pendidikan\_Islam.Pdf," 2017.
- Agung, Sultan. *Islam, Universitas*. "1 2 1,2" 9148 (2020): 771–80.
- Agustin, Indah Tri. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya." *Education and Human Development Journal* 5, no. 1 (2019): 21–31. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1122>.
- Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.
- Ali, Muhammad. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" 1, no. 1 (2023): 11–20.
- Anwar, Bakri. "Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran." *Shaut Al Arabiyyah* 6, no. 2 (2019): 114. <https://doi.org/10.24252/saa.v6i2.7129>.
- Astiti, Nyoman Dewi, Luh Putu Putrini Mahadewi, and I Made Suarjana. "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA." *Mimbar Ilmu* 26, no. 2 (2021): 193. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>.
- Azis, Abdul, Muhammad Zali, Fatma Indriani, and Masruroh Lubis. "Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Fitrah: Journal of*

- Islamic Education 4, no. 1 (2023): 96–108.  
<https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.379>.
- Bastian, Indra Winard, Rijadh Djatu, Fatmawati, and Dewi. “Metoda Wawancara.” *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, no. October (2018): 53–99.
- Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 22 Padang.” *Islamika* 4, no. 2 (2022): 174–86.  
<https://doi.org/10.36088/islamika.v4i2.1742>.
- Cholilalah, Rois Arifin, Aleria Irma Hatneny. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, 82–95.
- Dudung, Agus. “Kompetensi Profesional Guru.” *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018): 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>.
- Enceng Yana Dan Neneng Nurjanah, Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon. “1 2 1.” N.D.
- Eus Karnawati. *Manajemen Kelas: Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi* (Cet: I, Bandung: Alfabeta, 2014), h. 75. 2002.
- Fitria, Happy, and Alfroki Martha. “Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” 1, no. 3 (2020): 258–64.
- Gule, Yosefo. “Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Kristen.” *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 5, no. 1 (2021): 89–104.  
<https://doi.org/10.37368/ja.v5i1.183>.
- Guru, Pengaruh Kompetensi, Motivasi Belajar, and D A N Lingkungan. “Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS Volume 3 , No 2 , September 2016 ( 188-198 ) Online : <Http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Hsjpi> Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS” 3, no. 2 (2016): 188–98.
- Harahap, Nikmah Royani, and Putri Wulandari. “Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTs Islamiyah Petangguhan.” *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 85–92.
- Hidayah, Siska Zahrotul, Muhammad Haris, and Muh. Hasyim

- Rosyidi. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Di MTs Al Khoiriyah 2 Mulyorejo Dalegan Panceng Gresik.” *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 153–61. <https://doi.org/10.55352/mudir.v4i1.489>.
- Inovasi, Jurnal, and Nusa Tenggara Barat. “Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru” 2 (2022): 34–40.
- Majid, Muhammad Syahdan, Abdi Azizurahman, and Abdul Rahman. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2022): 12–20. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v14i1.8623>.
- Mazrur, Surawan, and Yuliani. “Kontribusi Kompetensi Sosial Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *Attractive: Innovative Education Journal* 4, no. 2 (2022): 281–87.
- Mia, Yeni Gusmiati, and Sulastri Sulastri. “Analisis Kompetensi Profesional Guru.” *Journal of Practice Learning and Educational Development* 3, no. 1 (2023): 49–55. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.93>.
- Muspiroh, Novianti. “Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Menciptakan Efektifitas Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 4, no. 2 (2016): 1–19. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/655>.
- Nana Syaodih Sukmadinata. “Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung, Remaja Rosdakarya, Cet III, 2005) Hlm 190,” 2005, 190.
- Nilamsari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Wacana* 13, no. 2 (2014): 177–81.
- Nurarfiansyah, Lucky Tirta, Nur Alfiana Kholizah, Dinda Aulia Sani, Desi Fitri Yani Sembiring, Putri Suci Ramadhani, M Muflih Dermawan, Dita Oktaviani, and Inom Nasution. “Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.” *Edupedia* 6, no. 2 (2022): 148–60. <https://doi.org/10.24269/ed.v6i2.1489>.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta; PT.Bumi Aksara, 2008), h.8. Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022.
- Pendidikan, A Pengertian, and Agama Islam. “BAB III Pendidikan Agama Islam,” n.d., 65–88.



- Pendidikan, Administrasi, Pascasarjana Universitas, And Syiah Kuala. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan," 2017, 88–95.
- Penerapan, Kompetensi Profesional Guru Dalam, And Pembelajaran Tematik Di Sd Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. "No Title," 2013, 121–39.
- Perni, Ni Nyoman. "Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2019): 175. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1122>.
- Putri, Vera Wati, Sulastri Sulastri, Rifma Rifma, and Nelfia Adi. "Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Sosial Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Padang Pariaman." *Journal of Educational Administration and Leadership* 2, no. 4 (2022): 347–53. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i4.287>.
- Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, Sari Narulita Universitas. "Jurnal Studi Al- Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani." *Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'an* 10, no. 2 (2014): 119–31.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2005), h. 50. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. PeNA, 2017.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). "Analisis Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Statika Siswa Pada Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta," no. 2011 (2012).
- Saripudin, S, D A Nurdin, and W D Aryani. "Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 7824–33.
- Solong, Najamuddin Petta, and Luki Husin. "Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru Pai." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 57. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.57-74>.
- Strategi, Pengaruh, Pembelajaran Dan, Minat Belajar, and Dani Firmansyah. "Issn 2338-2996" 3 (2015): 34–44.
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Paper Knowledge . Toward a Media

- History of Documents, 2014, 44–53.
- Suharsimi, Arikunto. “Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi).” Jakarta: Rineka Cipta, 2020, 412.
- Suharsongko, M. Edi, Aprianif, Armai Arif, and Akhmad Shunhaji. “Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Implementasinya Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di Kota Tangerang Selatan.” *Istighna* 6, no. 2 (2023): 9.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006 ). “Menurut Bahri Dkk,” 2019, 9–37.
- Utiahman, Trisnawaty B. “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Berjenjang.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 3 (2020): 215. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.215-222.2019>.
- Wahyu, Dilweni Permata, Ahmad Sabandi, Nelfia Adi, and Lusi Susanti. “Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru.” *Journal of Educational Administration and Leadership* 2, no. 2 (2021): 110–15. <https://doi.org/10.24036/>.
- Winata, Koko Adya. “Implementasi Kompetensi Guru PAI Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Alquran (Studi Penelitian Di SMP Negeri 16 Kota Bandung).” *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 204.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 224), and 173-174. “Konsep Pendidikan Anak Menurut Perspektif Zakiah Daradjat,” 1995, 41–128.